

## ABSTRAK

**Irma Aprianti.** 2021/2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd dan Muhammad Adil Nurul Ihsan, S.Pd.I, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Implementasi, pendidikan Karakter

Latar belakang penelitian ini pentingnya pendidikan dan pembinaan karakter dikarenakan moral dan pengaruh pergaulan di zaman modern saat ini, seperti penyimpangan merupakan pondasi awal untuk menanamkan pendidikan karakter pada para siswa agar menjadi generasi yang berakhlak mulia. Fokus Penelitian adalah Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Metode penelitian secara kualitatif dengan subjek penelitian 1 guru agama dan 1 orang guru bimbingan konseling serta 30 orang siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pertasi Kencana Nu Haruyan kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan objek penelitian implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan yaitu: jujur, tanggung jawab dan peduli lingkungan dengan metode *punishment and reward*, metode keteladanan serta metode motivasi. Faktor pendukung Implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan yakni faktor lingkungan madrasah yang kondusif, sarana dan prasarana di madrasah, kerja sama antara guru dan murid serta faktor guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu orang tua yang kurang andil dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Saran kepada Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi kedisiplinan bukan hanya bagi para siswa tetapi untuk seluruh guru dan staff dalam proses pembelajaran di lingkungan Madrasah. Dan Guru lebih meningkatkan lagi metode motivasi dan metode suri tauladan yang baik untuk para siswa, agar para siswa senang mencontoh dan meniru perilaku dewan guru dan menjadikan karakter mereka di kehidupan sehari-hari.